

STUDI LITERATUR: MENERAPKAN PEMBELAJARAN SOSIAL EMOSIONAL SEBAGAI PENINGKATAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SEKOLAH DASAR

Oleh:

Alfian Nur Muzaki¹

Aliya Rohmah²

Dwi Nur Ngaini³

Marenda Dias Krismonita⁴

Andika Adinanda Siswoyo⁵

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: JL. Raya Telang, Perumahan Telang Inda, Telang, Kec. Kamal, Kabupaten
Bangkalan, Jawa Timur (69162).

Korespondensi Penulis: alfiannurmuzaki45@gmail.com

Abstract. *Aim of literature review study is examine social-emotional learning (SEL) can be used to enhance primary school pupils' cognitive learning results. By reviewing five pertinent scholarly journals, the study takes a qualitative approach. Results show that SEL improves students' social emotional capabilities while simultaneously having major positive impact on their academic achievement in classroom. Self-awareness, self-management, social awareness, relational skills, and responsible decision-making are the five SEL core competencies. Group conversations, role-playing, and cooperative projects that promote empathy, communication, teamwork, and learning motivation are ways that SEL is incorporated into classroom instruction. Providing a secure, encouraging, and welcoming learning environment, parents' and the community's support is vital, and teachers play a critical role as facilitators. Guarantee sustainable SEL practices, the evaluation also highlights the necessity of school policies and training. As a result, SEL becomes an essential teaching method for encouraging students' overall character development and raising their academic performance.*

STUDI LITERATUR: MENERAPKAN PEMBELAJARAN SOSIAL EMOSIONAL SEBAGAI PENINGKATAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SEKOLAH DASAR

Keywords: *Social-Emotional Learning, Learning Outcomes, Elementary School, Literature Review.*

Abstrak. Penelitian tinjauan pustaka bertujuan untuk mengetahui pembelajaran sosial-emosional (SEL) dapat digunakan sebagai peningkatan hasil pembelajaran kognitif peserta didik di sekolah dasar. Peninjauan melalui lima jurnal ilmiah, pendekatan kualitatif disertai dengan metode *literature review*. Penelitian menunjukkan hasil positif bahwa SEL dapat meningkatkan keterampilan sosial dan emosional peserta didik sekaligus memberikan dampak positif yang besar pada prestasi akademik mereka. Kesadaran diri, pengelolaan diri, kesadaran sosial, keterampilan relasional, dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab adalah lima capaian inti SEL. Percakapan kelompok, permainan peran, dan proyek kooperatif yang mendorong empati, komunikasi, kerja sama tim, dan motivasi belajar adalah cara SEL dimasukkan pada pengajaran di kelas. Melalui lingkungan belajar yang aman, nyaman, ramah, dukungan orang tua, masyarakat, serta guru berperan penting sebagai fasilitator. Menilik praktik SEL yang berkelanjutan, evaluasi ini juga menyoroti perlunya kebijakan dan pelatihan sekolah. Hasilnya, SEL menjadi metode pengajaran yang penting untuk mendorong pengembangan karakter peserta didik secara keseluruhan dan meningkatkan kinerja akademik mereka.

Kata Kunci: Pembelajaran Sosial Emosional, Hasil Belajar, Sekolah Dasar, Studi Literatur.

LATAR BELAKANG

Perkembangan sosial emosional berperan penting dalam perkembangan peserta didik, terutama saat peserta didik menginjak masa usia dini hingga sekolah dasar. Perkembangan sosial emosional dalam proses perkembangan peserta didik meliputi kemampuan untuk mengenali, mengelola, dan mengekspresikan emosi, serta kemampuan bersosial dengan masyarakat sekitarnya (Flook et al., 2025). Perkembangan sosial emosional menjadi capaian yang mempengaruhi kesiapan peserta didik menghadapi perkembangan setelah usia sekolah dasar dan menjadi faktor penentu kehidupan masa depan (Baek & Dyson, 2025).

Perkembangan sosial emosional dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan eksternal. Karakter genetik pribadi peserta didik seperti kepribadian merupakan faktor internal. Namun, kondisi lingkungan seperti keluarga, sekolah, teman sebaya, dan masyarakat sekitar merupakan faktor eksternal. (Poulou & Garner, 2024). Peserta didik sekolah dasar, perkembangan sosial-emosional dapat dilihat dari kemampuan mereka bermain bersama, berbagi, menunjukkan kasih sayang, serta mengekspresikan emosi secara tepat sesuai situasi (Khusniyah, 2018). Untuk membentuk sosial emosional yang baik, diperlukan keterampilan PSE dari keluarga, sekolah, maupun masyarakat sekitar (Dwistia, Sindika, Iqtianti, & Ningsih, 2024).

Proses penerapan pembelajaran sosial emosional di sekolah dasar melibatkan pengintegrasian kompetensi sosial dan emosional ke dalam kurikulum dan kegiatan pembelajaran sehari-hari. Melalui integrasi dalam mata pelajaran, pembelajaran sosial emosional dapat diimplementasikan melalui diskusi kelompok, permainan peran, dan proyek berkelompok yang dapat menciptakan proses interaksi, komunikasi, serta kerja sama antar peserta didik (Rosmini, Iskandar, & Islamiah, 2024). Proses ini dirancang untuk mengembangkan keterampilan penting seperti empati, pengelolaan emosi, dan kemampuan sosial lainnya. Guru berperan dengan memberikan keteladanan, mengajarkan karakter sosial emosional secara langsung, dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk melatih keterampilan tersebut dalam kegiatan sehari-hari di kelas (Tsary et al., 2024).

Pembentukan kompetensi sosial emosional peserta didik tidak hanya terjadi di sekolah, tetapi sangat dipengaruhi oleh peran aktif keluarga dan masyarakat sebagai lingkungan utama di luar sekolah. Lingkungan pertama pembentukan nilai karakter peserta didik untuk mengenali, mengelola emosi, dan mengembangkan keterampilan sosial (Dwistia et al., 2024). Asuhan orang tua dalam membimbing serta mengawasi PSE peserta didik di rumah dapat dilakukan melalui hal-hal sederhana, seperti memberikan nasehat, mengelola konflik, dan membantu peserta didik mengekspresikan perasaan secara tepat (Mansur, Permatasari, Fadilla, & Agisah, 2025).

Orang tua juga harus mengajarkan nilai karakter, seperti empati, kerja sama, dan tanggung jawab melalui contoh perilaku sehari-hari, karena sikap dan pola komunikasi orang tua cenderung ditiru oleh peserta didik (Rachmawati, Khusna, Auralivia, & Pratama, 2025). Selain itu, masyarakat sebagai lingkungan yang lebih luas menjadi

STUDI LITERATUR: MENERAPKAN PEMBELAJARAN SOSIAL EMOSIONAL SEBAGAI PENINGKATAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SEKOLAH DASAR

tempat peserta didik untuk belajar bergaul dengan banyak orang, sehingga dapat belajar beradaptasi, bekerja sama, dan menghargai perbedaan (Anwar, 2022). Kegiatan masyarakat seperti acara sosial, keagamaan, dan budaya membantu memperkuat nilai-nilai positif yang sudah diajarkan di rumah dan sekolah (Tsary et al., 2024).

Berdasarkan uraian diatas, penerapan pembelajaran sosial emosional yang terintegrasi dalam pendidikan sekolah dan didukung oleh keteladanan guru, pola asuh yang positif dari orang tua, serta lingkungan masyarakat yang kondusif, dapat menjadi bekal peserta didik untuk tumbuh menjadi individu yang cerdas sekaligus matang secara sosial dan emosional. Oleh karena itu, penting untuk terus mengkaji dan mengembangkan strategi pembelajaran sosial-emosional yang efektif, khususnya pada jenjang sekolah dasar, agar dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik secara menyeluruh.

KAJIAN TEORITIS

Pembelajaran Sosial Emosional

Berdasarkan pada literatur dari sumber primer, pembelajaran sosial emosional merupakan pendekatan guna meningkatkan kapabilitas peserta didik dalam mengendalikan emosi, berempati, menjalin relasi positif, dan membuat kebijakan yang penuh tanggung jawab (Learning, 2003). Mayer & Salovey (1990) mendefinisikan kemampuan dalam mengidentifikasi, regulasi emosi, dan identifikasi emosi merupakan kajian utama dalam komponen sosial emosional.

Pentingnya kecerdasan emosional dalam keberhasilan akademis karena pembelajaran sosial emosional sebagai penghubung antara keberhasilan akademis dengan kemampuan interpersonal dan intrapersonal (Goleman, 2021). Penerapan dari kompetensi sosial emosional mendorong pertumbuhan karakter serta mendorong lingkungan belajar mendukung yang meningkatkan prestasi akademik (Elias, Zins, & Weissberg, 1997).

Hasil Belajar Kognitif

Prestasi peserta didik dalam bidang pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan berpikir kritis yang diperoleh selama proses pembelajaran disebut hasil belajar kognitif. Hierarki dalam kognitif berupa tahapan dari pengetahuan hingga mencipta menjadi dasar taksonomi dalam pembelajaran (Bloom, Krathwohl, & Masia, 1984) yang bertujuan

mencakup kemampuan berpikir tingkat tinggi atas materi pelajaran. Cakupan kognitif direvisi menjadi mengingat hingga menciptakan dengan tahapan hierarki C1-C6 (Anderson & Krathwohl, 2001) sehingga peserta didik dapat berpikir tingkat tinggi.

Penilaian guru dalam pembelajaran merujuk pada indikator pembelajaran guna melihat hasil belajar kognitif. Hasil belajar kognitif dipengaruhi oleh instruksi guru, metode, dan kondisi sosial emosional peserta didik. Dengan demikian, hasil belajar kognitif peserta didik juga melibatkan lingkungan psikologis dan sosial peserta didik.

Hubungan Pembelajaran Sosial Emosional dengan Hasil Belajar Kognitif

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran sosial emosional dapat meningkatkan hasil pembelajaran kognitif. Salah satu penelitian dengan metode meta-analisis mengungkapkan jika penerapan PSE dapat menumbuhkan prestasi peserta didik sebesar 11% jika dibandingkan dengan kelompok yang tidak menerima intervensi serupa dari 213 penelitian yang melibatkan lebih dari 270.000 peserta didik (Durlak, Weissberg, Dymnicki, Taylor, & Schellinger, 2011). Bandura (2014) melihat bahwa kontak sosial dan observasi merupakan komponen utama dari proses pembelajaran. Menjalin hubungan positif peserta didik dan guru, dapat mewujudkan lingkungan belajar yang nyaman.

Peserta didik dapat terbantu dalam membangun kemampuan intrapersonal dan interpersonal dalam perkembangan kognitifnya. Selain itu, PSE turut membantu peserta didik dalam mengurangi tuntutan sosial, stres, dan kecemasan yang mengganggu pembelajaran. Peserta didik dapat lebih fokus, memiliki motivasi intrinsik, dan menyelesaikan tugas akademis jika mereka memiliki kemampuan pengaturan diri yang lebih baik. Korelasi pembelajaran sosial emosional dan hasil pembelajaran kognitif dapat mewujudkan pengalaman belajar yang berharga.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilaksanakan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *literatur review*. Kajian dilakukan dengan menelusuri dan menganalisis artikel-artikel ilmiah yang berkaitan dengan topik pembelajaran berbasis sosial emosional serta pengaruhnya dengan hasil belajar di level sekolah dasar. Literatur dikumpulkan dari sejumlah basis data akademik yaitu *Google Scholar*. Kriteria pemilihan literatur dalam

STUDI LITERATUR: MENERAPKAN PEMBELAJARAN SOSIAL EMOSIONAL SEBAGAI PENINGKATAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SEKOLAH DASAR

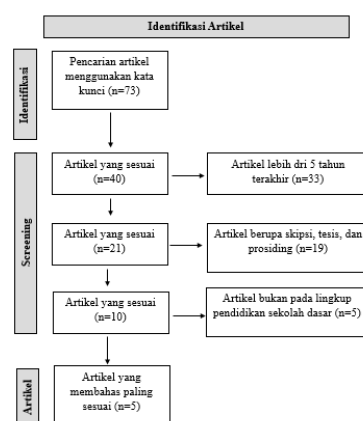
penelitian ini didasarkan pada kata kunci seperti “pembelajaran”, “sosial emosional”, “peserta didik”, “tingkat sekolah dasar”, dan “hasil belajar”.

Kata kunci tersebut digunakan untuk menyaring artikel-artikel yang secara khusus membahas keterkaitan antara proses pembelajaran yang memperhatikan aspek sosial dan emosional dengan perkembangan serta pencapaian akademik peserta didik pada jenjang pendidikan dasar. Dengan menggunakan kata kunci ini, peneliti dapat memastikan bahwa setiap sumber yang dianalisis memiliki relevansi tematis yang kuat terhadap tujuan penelitian.

Peneliti menerapkan tipe PRISMA sebagai pedoman menyeleksi dan mengevaluasi artikel-artikel ilmiah relevan dengan fokus penelitian (Simamora, Gaffar, & Meta, 2024). Penerapan PRISMA memungkinkan proses telaah pustaka dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan transparan, sehingga setiap tahapan seleksi literatur dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dengan demikian, keandalan dan validitas hasil kajian literatur dalam penelitian ini dapat ditingkatkan, serta meminimalkan potensi bias dalam pemilihan sumber-sumber referensi.

Berdasarkan kriteria yang telah disusun, peneliti mengkaji sebanyak 5 jurnal yang memiliki keterkaitan antara pembelajaran sosial emosional dan hasil belajar peserta didik. Hasil telaah berbagai referensi didapatkan digunakan untuk menemukan implementasi dan integrasi pembelajaran sosial emosional ke dalam materi pelajaran sebagai upaya peningkatan hasil belajar. Adapun alur PRISMA digambarkan pada gambar 1 berikut.

Gambar 1. Bagan Alur Penelitian dengan Model PRISMA



Sumber: Data Penelitian, 2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada lima artikel yang telah dianalisis terkait dengan pembelajaran sosial emosional terhadap hasil belajar peserta didik di sekolah dasar. Adapun rangkuman dari kelima isi artikel dipaparkan pada tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Temuan Pembelajaran Sosial Emosional terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Peneliti	Tujuan	Metode Penelitian	Teknik Pengumpulan	Hasil
Haztika Jihadania Asdhar & Nono Hery Yoenanto (2024). Judul: Efektivitas Pembelajaran Berbasis Sosio-Emosional terhadap Pencapaian Belajar pada Peserta didik Sekolah Dasar: <i>A Literature Review</i>	Bertujuan untuk melakukan sintesa mengenai tingkat efektivitas SEL dalam peningkatan prestasi akademik peserta didik.	<i>Library Research</i> atau penelitian kepustakaan.	Teknik analisis isi melalui <i>academic database</i> seperti <i>google scholar</i> , <i>web of research</i> , <i>PubMed</i> , dan <i>Scopus</i> .	SEL tidak hanya meningkatkan kompetensi sosial emosional peserta didik tetapi memperbaiki dari segi prestasi akademik.
Tsary, D. I., & Widarti, H. R. (2024). Judul: Penerapan Pembelajaran Sosial Emosional	Bertujuan untuk mengetahui pembelajaran sosial emosional terhadap hasil belajar peserta didik melalui	Metode penelitian studi literatur dengan mengkaji sebanyak 14 jurnal yang memiliki	Studi kepustakaan dengan referensi yang sudah dikaji digunakan untuk menemukan PSE dapat diterapkan dan diintegrasikan	Pembelajaran sosial emosional membawa dampak positif berupa peningkatan hasil belajar

STUDI LITERATUR: MENERAPKAN PEMBELAJARAN SOSIAL EMOSIONAL SEBAGAI PENINGKATAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SEKOLAH DASAR

Untuk Meningkatkan Hasil Belajar: Sebuah Kajian Literatur	<i>SDM/SPS</i> dan (<i>RCCP</i>).	keterkaitan antara pembelajaran sosial emosional.	dengan mata pelajaran.	peserta didik berupa program <i>SDM/SPS</i> dan <i>RCCP</i> .
Rosmini, L. R., Iskandar, I., & Islamiah, F. N. (2024). Judul: Penerapan Pembelajaran Sosial Emosional dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas 2 UPT SPF SDN Labuang Baji 1 Kota Makassar	Penelitian tersebut memiliki tujuan dalam implementasi SEL dalam Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan sosial dan hasil belajar peserta didik kelas 2 UPT SPF SDN Labuang Baji 1, Kota Makassar.	Metode penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari dua siklus, masing-masing meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.	Pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis kuantitatif dan kualitatif.	Penerapan SEL pada Bahasa Indonesia di kelas 2 UPT SPF SDN Labuang Baji 1 memberikan efek baik terhadap keterampilan sosial emosional dan hasil belajar akademik. Peningkatan signifikan terlihat pada keterampilan komunikasi, empati, kerja sama, hasil belajar, dan pengelolaan emosi.

Rahmaniati, R., Sayyidana, Z. A., & Aulia, A. (2024). Judul: Integrasi Pembelajaran Sosial Emosional Dalam Mata Pelajaran Ipa Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Berkolaborasi	Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan integrasi PSE pada mapel IPA sebagai dasar meningkatkan keterampilan kolaborasi.	Metode penelitian menggunakan adalah penelitian kepustakaan. Peneliti menggunakan buku dan jurnal sebagai bahan referensi dengan pendekatan kualitatif deskriptif.	Kajian literatur yang dikumpulkan dari bulan Desember 2023 hingga Februari 2024.	Integrasi pembelajaran sosial emosional dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan keterampilan berkolaborasi peserta didik melalui penerapan model <i>TGT</i>, penyelidikan, kelompok, dan <i>diccovery</i>.
Hermawati, V. V., Rosyidi, M., & Sahlan, M. (2025). Judul: Dampak Pembelajaran Sosial Emosional Terhadap Perkembangan Peserta Didik	Bertujuan melatih kompetensi sosial emosional peserta didik sehingga mencapai keseimbangan prestasi akademik dan sosial emosional sehingga menjadi individu yang selamat dan bahagia.	Metode pendekatan literatur dengan mengkaji berbagai referensi tentang pembelajaran sosial emosional.	Penelitian ini tidak terdapat lokasi penelitian, karena seluruh data diambil dari berbagai refrensi jurnal dan buku. Subjek penelitian ini adalah implementasi pembelajaran sosial emosional dalam kurikulum.	Pembelajaran sosial emosional memiliki dampak yang baik terhadap perkembangan dan hasil akademis peserta didik, terutama dalam perkembangan karakter mempengaruhi perubahan pada

STUDI LITERATUR: MENERAPKAN PEMBELAJARAN SOSIAL EMOSIONAL SEBAGAI PENINGKATAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SEKOLAH DASAR

				hasil akademis peserta didik.
--	--	--	--	-------------------------------

Sumber: Data Penelitian, 2025

Praktik Pembelajaran Sosial Emosional di Sekolah

Integrasi pembelajaran sosial emosional dalam pembelajaran adalah mengetahui kesiapan, minat, dan motivasi peserta didik dalam memulai pelajaran (Tsary & Widarti, 2024). Oleh karena itu, pembelajaran sosial emosional berguna bagi guru untuk memfasilitasi kebutuhan belajar peserta didik. Dengan demikian, guru dapat melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar yang memusat kepada peserta didik.

Praktik pembelajaran sosial emosional di kelas bertujuan untuk mengembangkan lima kompetensi pembelajaran sosial emosional. *Self awareness* merupakan kemampuan guru dalam manajemen regulasi emosi, pikiran, dan perilaku yang saling berhubungan satu dengan lainnya. Mencakup pengenalan kekuatan dan kelemahan pribadi dan memahami emosi diri sendiri. *Self management* berguna untuk mengatur emosi atau manajemen stress serta pengendalian impulsif. *Social awareness* merupakan kemampuan dalam mengetahui sudut pandang orang lain, berempati, serta mengenali sumber daya baik dari lingkungan keluarga, sekolah, dan komunitas.

Kemampuan *relationship skill* berupa membangun jaringan dan menjaga hubungan yang sehat dan positif berupa komunikasi yang jelas, kerja sama yang baik, dan memecahkan permasalahan bersama. *Responsible decision making* merupakan kemampuan untuk menentukan kebijakan dengan memperhatikan etika, keamanan, serta kesejahteraan dalam tim. Lima kompetensi telah disebutkan sangat penting untuk mendukung kompetensi PSE mereka di sekolah. Peserta didik yang menerima pembelajaran sosial emosional menunjukkan hasil yang lebih positif termasuk peningkatan sosial emosional.

Hasil Belajar Kognitif Menggunakan Pembelajaran Sosial Emosional

Berdasarkan rangkuman kelima penelitian tentang pembelajaran sosial emosional, ternyata membawa pengaruh positif dalam meningkatkan pembelajaran sosial emosional. Selaras dengan penelitian Asdhar & Yoenanto (2024) kompetensi PSE tidak hanya menjadikan peserta didik menjadi lebih berempati dan paham arti regulasi diri namun juga memperbaiki prestasi belajar. Korelasi PSE dengan pembelajaran memainkan peran

penting dalam kemampuan guru mengelola kelas. Selain itu, melalui pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik berguna dalam usaha hasil belajarnya. Tsary & Widarti (2024) menuturkan bahwa pembelajaran sosial emosional membawa dampak positif pada peserta didik berupa meningkatkan hasil belajar dari program SDM/SPS dan RCCP.

Penelitian dengan literatur lainnya yang membahas tentang pembelajaran sosial emosional dapat meningkatkan hasil belajar. Penerapan PSE yang baik dapat mengembangkan hasil belajar peserta didik. Sejalan dengan penelitian Hermawati et al., (2025) menyatakan bahwa pembelajaran sosial emosional memiliki dampak yang baik terhadap perkembangan dan hasil akademis peserta didik, terutama dalam perkembangan karakter peserta didik, dengan perubahan karakter tersebut maka mempengaruhi perubahan pada hasil akademis peserta didik.

Penerapan langsung pembelajaran sosial emosional di dalam kelas juga pernah diterapkan oleh Rosmini et al., (2024) dengan penelitian tindakan kelas (PTK). Mereka menyatakan bahwa penerapan pembelajaran sosial emosional pada Bahasa Indonesia di kelas 2 UPT SPF SDN Labuang Baji 1 memberikan dampak positif terhadap perkembangan keterampilan sosial emosional dan hasil belajar akademik peserta didik. Peningkatan yang signifikan terlihat pada keterampilan komunikasi, empati, kerja sama, hasil belajar, dan pengelolaan emosi. Topik penelitian yang belum banyak diteliti terkait dengan pembelajaran sosial emosional di jenjang sekolah dasar pada mata pelajaran tertentu dan penggunaan teknologi pembelajaran dalam pembelajaran sosial emosional. Dengan demikian, penelitian pada topik ini memperjelas bahwa penerapan pembelajaran sosial emosional dapat meningkatkan hasil belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Studi literatur dari lima jurnal yang ditelaah, dikerucutkan bahwa pembelajaran sosial emosional berperan dalam meningkatkan hasil belajar kognitif level sekolah dasar. PSE tidak hanya memperkuat aspek sosial dan emosional peserta didik, tetapi juga terbukti memberikan dampak positif terhadap prestasi akademik mereka. Kompetensi PSE dapat diwujudkan secara efektif dalam pembelajaran guna mewujudkan lingkungan belajar yang lebih empatik, kolaboratif, serta berpihak pada peserta didik.

STUDI LITERATUR: MENERAPKAN PEMBELAJARAN SOSIAL EMOSIONAL SEBAGAI PENINGKATAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SEKOLAH DASAR

Agar pembelajaran sosial emosional dapat diterapkan secara efektif di sekolah dasar, guru disarankan mulai membiasakan pendekatan ini dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari. Sekolah juga sebaiknya mendukung dengan menyediakan pelatihan atau kebijakan yang menunjang. Orang tua dan lingkungan juga penting untuk memperkuat pembelajaran sosial emosional peserta didik di luar sekolah. Bagi pihak yang tertarik meneliti lebih lanjut, sebaiknya fokus pada bagaimana strategi ini diterapkan di berbagai mata pelajaran atau jenjang kelas yang berbeda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, peneliti mengucapkan banyak syukur kehadirat Allah swt, karena dengan kehendak-Nya peneliti dapat menyempurnakan artikel studi literatur dengan baik. Selain itu, peneliti menuturkan terima kasih kepada semua penulis yang telah turut serta membantu menyusun artikel ini. Ucapan terima kasih dihaturkan juga kepada dosen pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan yang konstruktif..

DAFTAR REFERENSI

- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives: complete edition*. Addison Wesley Longman, Inc.
- Anwar, R. N. (2022). Persepsi Guru PAUD Terhadap Pembelajaran Paradigma Baru Melalui Kurikulum Merdeka. *Azzahra: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 98–109.
- Asdhar, H. J., & Yoenanto, N. H. (2024). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Sosio-Emosional terhadap Pencapaian Belajar pada Siswa Sekolah Dasar. *Maharsi*, 6(3), 115–125. <https://doi.org/10.33503/maharsi.v6i3.29>
- Back, S., & Dyson, B. (2025). 'I'm more than a PE teacher': teachers' perspectives of social and emotional learning in PE and classroom at a rural elementary school. *Curriculum Studies in Health and Physical Education*, 16(1), 114–137. <https://doi.org/10.1080/25742981.2024.2307614>
- Bandura, A. (2014). *Handbook of Moral Behavior and Development* (W. M. Kurtines, J. Gewirtz, & J. L. Lamb, Eds.). New Jersey: Psychology Press. <https://doi.org/10.4324/9781315807294>

- Bloom, B. S., Krathwohl, D. R., & Masia, B. B. (1984). Bloom taxonomy of educational objectives. In *Pearson Education*.
- Durlak, J. A., Weissberg, R. P., Dymnicki, A. B., Taylor, R. D., & Schellinger, K. B. (2011). The Impact of Enhancing Students' Social and Emotional Learning: A Meta-Analysis of School-Based Universal Interventions. *Child Development*, 82(1), 405–432. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8624.2010.01564.x>
- Dwistia, H., Sindika, S., Iqtianti, H., & Ningsih, D. (2024). Peran Lingkungan Keluarga dalam Perkembangan Emosional Anak. *Jurnal Parenting Dan Anak*, 2(2), 9. <https://doi.org/10.47134/jpa.v2i1.1164>
- Elias, M., Zins, J. E., & Weissberg, R. P. (1997). *Promoting social and emotional learning: Guidelines for educators*. Ascd.
- Flook, L., Hirshberg, M. J., Gustafson, L., McGehee, C., Knoeppel, C., Tello, L. Y., ... Davidson, R. J. (2025). Mindfulness training enhances students' executive functioning and social emotional skills. *Applied Developmental Science*, 29(2), 141–160. <https://doi.org/10.1080/10888691.2023.2297026>
- Goleman, D. (2021). *Emotional Intelligence Why It Can Matter More Than Iq*.
- Hermawati, V. V., Rosyidi, M., & Sahlan, M. (2025). Dampak Pembelajaran Sosial Emosional Terhadap Perkembangan Peserta Didik. *EDUSHOPIA: Journal of Progressive Pedagogy*, 2(1).
- Khusniyah, N. L. (2018). Peran orang tua sebagai pembentuk emosional sosial anak. *QAWWAM: Journal for Gender Mainstreaming*, 12(1), 87–101.
- Learning, C. for the A. of S. and E. (2003). *Safe and sound: An educational leader's guide to evidence-based social and emotional learning (SEL) programs*. ERIC Clearinghouse.
- Mansur, M., Permatasari, I., Fadilla, S., & Agisah, S. H. (2025). Pengembangan Sosial Emosional Antara Orang Tua dan Anak Melalui Kegiatan Menghias Lentera. *Society: Community Engagement and Sustainable Development*, 2(1), 103–117.
- Mayer, J. D., & Salovey, P. (1990). Emotional intelligence: Imagination, cognition, and personality. *American Journal of Educational Research*.
- Poulou, M. S., & Garner, P. W. (2024). Teacher-student relationships: the roles of teachers' emotional competence, social emotional learning beliefs, and burnout. *Teachers and Teaching*, 1–22. <https://doi.org/10.1080/13540602.2024.2435080>

STUDI LITERATUR: MENERAPKAN PEMBELAJARAN SOSIAL EMOSIONAL SEBAGAI PENINGKATAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SEKOLAH DASAR

- Rachmawati, A., Khusna, S. I., Auralivia, F., & Pratama, F. R. P. (2025). Perkembangan Sosial Emosional Peserta Didik Usia Dasar. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 4(3), 123–130. <https://doi.org/10.28926/jtpdm.v4i3.1839>
- Rosmini, L. R., Iskandar, I., & Islamiah, F. N. (2024). Penerapan Pembelajaran Sosial Emosional Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas 2 Upt Spf Sdn Labuang Baji 1 Kota Makassar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(03), 386–395.
- Simamora, S. C., Gaffar, V., & Meta, A. (2024). Systematic Literatur Review Dengan Metode Prisma: Dampak Teknologi Blockchain Terhadap Periklanan Digital. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 14(1). <https://doi.org/10.35968/m-pu.v14i1.1182>
- Tsary, D. I., & Widarti, H. R. (2024). Penerapan Pembelajaran Sosial Emosiaonal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 4(9), 16. <https://doi.org/10.17977/um065.v4.i9.2024.16>
- Tsary, D. I., Sari, I. N., Syamsi, I. L., Laila, K., Amalina, N. S., & Fatimatus, B. (2024). Integrasi Pembelajaran Sosial Emosional Dalam Mata Pelajaran Ipa Sebagai Upaya Pencegahan Tindakan Perundungan Di Sekolah. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 4(2), 6. <https://doi.org/10.17977/um065.v4.i2.2024.6>